

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Madu sebagai Makanan Tambahan dengan Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu Tahun 2025,” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar ibu berada pada kelompok usia 26–30 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), berpendidikan terakhir SMA sebanyak 15 orang (50,0%), dan sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 26 orang (86,7%).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian madu sebagai makanan tambahan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (53,3%), dan sisanya pengetahuan sedang sebanyak 14 orang (46,7%). Hal ini menggambarkan bahwa ibu telah memahami manfaat madu sebagai makanan tambahan alami yang bernilai gizi tinggi dan dapat membantu mendukung pertumbuhan serta pencegahan stunting pada balita.
3. Perilaku ibu dalam pencegahan stunting juga menunjukkan hasil yang baik, di mana 28 orang (93,3%) responden memiliki perilaku baik, dan 2 orang (6,7%) memiliki perilaku cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu telah menerapkan perilaku yang positif dalam pencegahan

stunting, seperti pemberian makanan bergizi, pemantauan pertumbuhan anak di posyandu, serta menjaga kebersihan lingkungan.

4. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Spearman Rank, diperoleh nilai $r = 0,603$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemberian madu sebagai makanan tambahan dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. Artinya, semakin tinggi pengetahuan ibu, maka semakin baik pula perilakunya dalam melakukan pencegahan stunting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak terkait, adapun saran yang ingin sampaikan penulis yaitu:

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan program edukasi gizi dan penyuluhan, khususnya tentang penggunaan madu sebagai makanan tambahan alami dalam upaya mencegah stunting, baik dalam program posyandu maupun di kelas ibu balita.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan program kesehatan anak, serta meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya gizi, madu sebagai makanan tambahan, dan pencegahan stunting sejak dini.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan mengenai pentingnya pengetahuan ibu dalam melakukan upaya preventif pencegahan stunting, melalui edukasi gizi dan pemanfaatan madu sebagai sumber nutrisi tambahan alami.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan desain eksperimen atau quasi-eksperimen, untuk menilai seberapa besar pengaruh pemberian madu sebagai makanan tambahan alami terhadap peningkatan status gizi atau pencegahan stunting pada balita. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan bukti ilmiah yang lebih kuat tentang efektivitas madu sebagai makanan tambahan dalam mendukung tumbuh kembang anak.